

PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL TERHADAP LABA PADA UMKM PEMBUATAN DANDANG BAROKAH JAYA DI DUSUN KESAMBI PORONG SIDOARJO

Annisa Amalia Maesaroh

Program Studi Akuntansi, STIE Mahardhika Surabaya
Jl. Wisata Menanggal 42 A Surabaya, Jawa Timur
E-mail: *amaliaannisa99@gmail.com*

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis apakah variabel independen (Biaya Produksi dan Harga Jual) berpengaruh terhadap variabel dependen (Laba) pada UMKM Pembuatan Dandang Barokah Jaya Di Dusun Kesambi Porong Sidoarjo. Data penelitian dihimpun dari data pembukuan UMKM Pembuatan Dandang Barokah Jaya Di Dusun Kesambi Porong Sidoarjo. Selanjutnya, di analisa menggunakan Statistik Regresi Linear dengan menggunakan Software SPSS 21.0 Windows. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelasi untuk mengetahui besarnya pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Laba UMKM Pembuatan Dandang Barokah Jaya Di Dusun Kesambi Porong Sidoarjo. Digunakan analisa regresi linear dengan uji t dan uji f, sampel penelitian ini menggunakan 36 buah data (36 bulan data pada laporan pembukuan UMKM), untuk pengujian Analisa data menggunakan Uji Asumsi Klasik, Uji Analisa Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji F dan Uji Koefisien Determinasi R square. Hasil Analisa dan perhitungan pada uji t pada tingkat signifikansi secara Parsial diperoleh bahwa Variabel Biaya Produksi (X1) terhadap Laba (Y), $0,000 < 0,05$, memiliki pengaruh signifikan, dan diketahui juga bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = (-69398047.258 < 2,035)$, maka hipotesis ditolak atau tidak berpengaruh. Sedangkan untuk Variabel HargaJual (X2) terhadapLaba (Y), $0,000 < 0,05$, memiliki pengaruh signifikan, dan diketahui juga bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (102582110.527 > 2,035)$, maka hipotesis diterima atau berpengaruh. Hasil Analisa dan perhitungan pada uji F pada tingkat signifikansi secara Simultan diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $7,250 > 3,28$, maka dapat kita ketahui secara simultan (keseluruhan) bahwa Biaya Produksi (X1) dan Harga Jual (X2) mempengaruhi Laba (Y). Dari Analisa diatas dapat di ketahui melalui uji parsial bahwa biaya produksi (X1) tidak mempengaruhi Laba secara signifikan sedangkan harga jual (X2) sangat mempengaruhi Laba secara signifikan. Dan Uji secara simultan kedua variable independent mempengaruhi Laba Secara Signifikan, dari hasil tersebut penulis memiliki saran agar UMKM meningkatkan kualitas produk sehingga bisa meningkatkan harga jual daripada menambah modal untuk meningkatkan biaya produksi, atau secara singkat peneliti berharap UMKM meningkatkan kualitas produk dari pada meningkatkan kapasitas produksi. Dan untuk penelitian lebih lanjut diharapkan menambahkan variable-variable lain agar hasil penelitian lebih memberikan hasil analisa yang lebih tajam.

Keywords: *UMKM, BiayaProduksi, Harga Jual,Laba,Kuantitatif, Software SPSS.*

PENDAHULUAN

UMKM merupakan konsep produk ekonomi khas Indonesia, usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perorangan atau suatu badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan. UMKM juga merupakan kegiatan usaha rumahan yang berskala kecil dan menengah dengan bidang usaha yang secara keseluruhan merupakan kegiatan usaha kecil dan menengah.

Usaha mikro kecil menengah selain dapat memperluas lapangan pekerjaan, juga dapat memberikan kemudahan untuk masyarakat dalam mendapatkan pekerjaan dan mengurangi pengangguran. Serta dapat berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. UMKM merupakan salah satu kegiatan yang dipilih masyarakat untuk dapat menunjang kehidupan, terutama bagi masyarakat menengah kebawah dengan modal yang tidak banyak. UMKM juga dapat memberikan dampak positif bagi pendapatan rumah tangga dan menjadikan masyarakat lebih mandiri tidak bergantung pada perusahaan.

UMKM Pembuatan Dandang Barokah Jaya adalah usaha kecil menengah yang memproduksi dan menghasilkan produk dandang dengan menggunakan bahan-bahan dari stainless yang kualitasnya baik. Untuk kualitas dari hasil produk itu sendiri sudah tidak diragukan lagi karena dalam pembuatannya dilakukan secara tahap demi tahap untuk mendapatkan hasil yang baik dan benar. UMKM pembuatan dandang Barokah Jaya iniberlokasi di jalan Diponegoro Rt 04 Rw 02, Dusun

Kesambi, Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo.

UMKM pembuatan dandang saat ini sudah mulai banyak berkembang. Dengan berkembangnya usaha pembuatan dandang tersebut, dapat menimbulkan persaingan yang sangat ketat antar usaha. Salah satu faktor yang biasa ditemui dan sulit diatasi didalam persaingan dunia usaha adalah penentuan harga jual produk. Harga jual merupakan hal yang sangat penting untuk menarik konsumen. Besar kecilnya harga jual dipengaruhi oleh jumlah biaya-biaya yang dikeluarkan pada saat produksi. Kesalahan dalam perhitungan biaya produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual pada suatu usaha menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah.

Kedua faktor tersebut dapat mengakibatkan keadaan yang tidak menguntungkan bagi pemilik usaha, karena dengan harga jual produk yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan produk yang dijual atau ditawarkan akan sulit bersaing dengan produk sejenis yang ada di pasar, sebaliknya jika harga jual produk terlalu rendah akan mengakibatkan laba yang didapatkan pemilik usaha rendah pula. UMKM Pembuatan Dandang Barokah Jaya ini masih belum menyadari bahwa biaya produksi, dan harga jual, sangat berpengaruh terhadap laba.

Meskipun telah banyaknya pesaing, pemilik UMKM tetap harus selalu berusaha menjalankan usahanya dengan baik. Selain dengan memperbaiki kualitas produk, pemilik UMKM harus memahami pengelolaan biaya produksi yang baik untuk keberhasilan usaha. Penggunaan biaya produksi yang optimal akan sangat menentukan perolehan laba yang optimal untuk

perkembangan UMKM tersebut. Maka dari itu, pemilik UMKM diharapkan dapat mengatur biaya produksi untuk menentukan harga jual agar usaha yang dikelola akan semakin berkembang dan mendapatkan keuntungan sesuai yang diinginkan.

Pada umumnya suatu usaha, baik usaha yang sudah besar, sedang, maupun kecil, didirikan dengan tujuan utama yaitu untuk mendapatkan laba, sehingga pemilik usaha selalu berusaha bagaimana agar laba yang di dapat jauh lebih besar dari pada pengeluaran biaya yang digunakan untuk proses produksi. Laba merupakan pengukur keberhasilan bagi usaha karena keberhasilan dari suatu usaha dilihat dari jumlah laba yang diperolehnya pada periode tertentu. Laba adalah selisih pendapatan atas beban yang sehubungan dengan kegiatan usaha, jika selisih tersebut negatif, disebut rugi. (SadonoSukirno, 2015:47).

Untuk mendapatkan laba sesuai yang diinginkan, pemilik usaha perlu menyusun perencanaan laba dengan baik. Ada 3 (tiga) faktor yang dapat mempengaruhi laba perusahaan yaitu, biaya, harga jual dan volume penjualan atau produksi (Mulyadi, 2015: 168). Dari beberapa faktor tersebut, biaya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh. Biaya merupakan komponen penting yang harus dipertimbangkan dalam menentukan harga jual produk. Pada dasarnya masalah yang sering timbul adalah perencanaan biaya yang kurang sesuai dengan apa yang terjadi sesungguhnya. Oleh sebab itu, untuk mencapai produksi yang efisien, maka diperlukan pengendalian biaya produksi yang akan dikeluarkan.

Menurut Mulyadi (2015:14) “Biaya produksi adalah biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual”. Biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Menekan biaya produksi merupakan suatu pengendalian biaya yang penting untuk dilakukan agar tidak terjadi pemborosan, dengan tetap memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan.

Penetapan harga jual yang dihasilkan oleh pemilik usaha mempunyai tujuannya itu untuk mendapatkan laba. Harga jual produk atau jasa, selain mempengaruhi volume penjualan atau jumlah pembeli produk atau jasa tersebut, juga akan mempengaruhi jumlah pendapatan suatu usaha. Menurut Supriyono, (2015:314) “Nilai jual adalah besaran diberikan per bagian kepada customer untuk membeli atas barang yang ditawarkan”.

Peneliti mengambil judul **“Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Laba Pada UMKM Pembuatan Dandang Barokah Jaya Di Dusun Kesambi Porong Sidoarjo”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan masalah yaitu :

1. Apakah biaya produksi berdampak secara parsial terhadap laba pada UMKM Pembuatan Dandang Barokah Jaya ?
2. Apakah harga jual berdampak secara parsial terhadap laba pada UMKM Pembuatan Dandang Barokah Jaya ?
3. Apakah biaya produksi dan harga jual berdampak secara

simultan terhadap laba pada UMKM Pembuatan Dandang Barokah Jaya ?

Tujuan Penelitian

Memiliki tujuan yaitu :

1. Biaya produksi mempengaruhi secara parsial terhadap laba UMKM Pembuatan Dandang Barokah Jaya
2. Untuk melihat pengaruh harga jual secara parsial terhadap laba pada UMKM Pembuatan Dandang Barokah Jaya.
3. Untuk menganalisis pengaruh biaya produksi dan harga jual secara simultan pada laba UMKM Pembuatan Dandang Barokah Jaya.

Manfaat Penelitian

1. Aspek Akademis
Mampu menambah kepustakaan dan dapat memberikan informasi bagi pembaca, khususnya dalam bidang biaya produksi, harga jual dan laba.
2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan
 - a. Bagi pengembangan ilmu akuntansi, hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi literatur dan temuan-temuan empiris di bidang akuntansi.
 - b. Bagi penilitain, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi, menambah wawasan dan dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.
3. Aspek Praktis
Bisa memberi pemahaman kepada tempat usaha bahwa untuk memperoleh laba yang maksimal sangat penting untuk mengelola biaya produksi dengan baik. Pemilik usaha

diharapkan dapat lebih tepat dalam pengambilan keputusan yang baik mengenai biaya produksi dan harga jual setelah penelitian ini dilakukan sehingga usaha akan semakin berkembang dan tentunya dapat memperoleh laba yang maksimal.

TINJAUAN PUSTAKA

Biaya Produksi

Menurut Mursyidi (2015:14), “Anggaran produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik”.

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa biaya produksi merupakan semua pengeluaran biaya yang digunakan untuk mengolah bahan baku mentah menjadi produk jadi yang berhubungan dengan produksi suatu barang atau jasa untuk mencapai suatu tujuan. Biaya produksi terdiri dari 3 (tiga) yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

Harga Jual

Menurut Lilik (2015:150), “Harga Jual adalah jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas produk atau jasa yang dijual atau diserahkan”. Sedangkan menurut Mulyadi dalam Sujarweni (2015:79), “Harga Jual sama dengan biaya produksi ditambah laba yang diharapkan oleh perusahaan”. Harga jual harus dapat menutupi biaya penuh ditambah dengan laba yang wajar.

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa harga jual adalah sejumlah biaya yang telah dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi suatu barang atau jasa ditambah dengan persentase laba yang diharapkan oleh perusahaan yang dibebankan kepada pembeli atau pelanggan atas produk atau jasa yang telah dijual.

Laba

Pengertian laba secara umum adalah hasil selisih dari pendapatan dengan biaya.

Menurut Sadono Sukirno (2015:47), "Laba adalah selisih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha". Menurut Mulyadi (2015:166), "Laba atau sisa hasil usaha adalah selisih antara nilai keluaran dan nilai masukan".

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa laba adalah selisih pendapatan atau nilai masukan atas biaya-biaya yang dibebankan atau yang dikeluarkan yang berasal dari kegiatan usaha.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:13) penelitian metode kuantitatif dapat diartikan sebagai, "Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

POPULASI

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".(Sugiyono,2017:80). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan sejak berdirinya UMKMPembuatan DandangBarokah Jaya di Dusun Kesambi Porong Sidoarjo hingga ssat ini. Laporan keuangan tersebut berupa laporan biaya produksi, harga jual dan laba terkait dengan variabel penelitian.

SAMPEL

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". (Sugiyono, 2017:81). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan biaya produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, harga jual dari produk dan laba per bulannya selama 3 tahun dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 pada UMKM Pembuatan Dandang Barokah Jaya di Dusun Kesambi Porong Sidoarjo.

Teknik sampel yang digunakan penulis disini adalah Purposive Sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2016:401) merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena

tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan Teknik : Wawancara, Dokumentasi dan Studi Pustaka. Dimana penulis langsung mengunjungi Objek penelitian UMKM pembuatan dandang.

Sedangkan dalam menganalisa dan pemrosesan data penulis menggunakan Software SPSS 21 untuk melakukan beberapa Uji Analisa Data :

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang dibuat dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik. Uji asumsi klasik yang akan dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan heteroskedastisitas.

2. Analisa Regresi Linear Berganda

Menurut Sunyoto (2016:47), tujuan analisis regresi adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh antara beberapa variabel terhadap satu buah variabel. Variabel yang mempengaruhi sering disebut variabel bebas atau independen, sedangkan variabel yang dipengaruhi sering disebut dengan variabel terikat atau variabel dependen. Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + e$$

3. Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini berkaitan

dengan ada atau tidaknya pengaruh variabel yang perlu diuji kebenarannya dalam suatu penelitian.

Menurut Sunyoto (2016:29) tujuan uji hipotesis adalah menguji harga-harga statistic, mean dan proporsi dari satu atau dua sampel yang diteliti. Pengujian ini dinyatakan hipotesis yang saling berlawanan yaitu apakah hipotesis awal (nihil) diterima atau ditolak. Dilakukan pengujian harga-harga statistic dari suatu sampel karena hipotesis tersebut bisa merupakan pernyataan benar atau pernyataan salah.

4. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Uji koefisien determinasi atau (R Square) bertujuan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan syarat hasil uji F dalam analisis regresi bernilai signifikan. Untuk pengambilan keputusan uji determinasi berganda jika nilai R² semakin mendekati 1 atau 100% berarti semakin baik atau semakin kuat hubungan variabel independen dengan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari observasi, wawancara dan pengumpulan data di UMKM pembuatan dandang (Objek penelitian penulis). Penulis memperoleh data biaya produksi, Harga Jual dan laba selama durasi waktu tiga tahun. Adapun Analisa dan pembahasan data dapat dilihat seperti dibawah ini :

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas
One Sample Kolmogrov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		BIAYA PRODUKSI (X1)	HARGA JUAL (X2)	LABA (Y)
N		36	36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3437250.00	5131861.11	1694611.11
	Std. Deviation	579221.318	856187.568	396364.355
Most Extreme Differences	Absolute	.129	.161	.160
	Positive	.129	.109	.160
	Negative	-.099	-.161	-.085
Test Statistic		.129	.161	.160
Asymp. Sig. (2-tailed)		.137 ^c	.019 ^c	.020 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

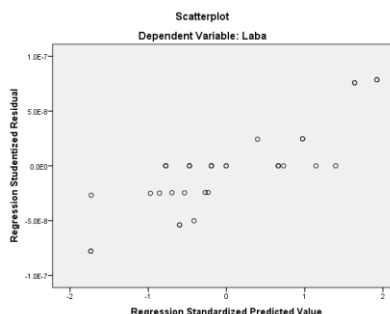
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil pengujian Kolmogorov-Smirnov, pada pengujian tabel diatas menunjukkan besarnya nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk BiayaProduksi (X1) sebesar 0,137, Harga Jual (X2) sebesar 0,19 dan Laba (Y) sebesar 0,020, Pada pengujian Kolmogorov-Smirnov aturan pada pengujian ini adalah besarnya nilai Asymp. Sig.(2-tailed) harus lebih besar dari 0,05 untuk menunjukan data tersebut normal atau layak. Dari Tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai (X1) (0,137

> 0,05) sehingga dapat diartikan bahwa nilai residual berdistribusi normal dan menandakan data layak digunakan dalam penelitian. Sedangkan nilai (X2) (0,190 < 0,05) dan nilai (Y) (0,020 < 0,05) sehingga dapat diartikan bahwa nilai residual berdistribusi tidak normal dan menandakan data X2 dan Y kurang layak digunakan dalam penelitian.

Uji normalitas selanjutnya dilakukan dengan Uji Scatterplot, Adapun pengujian total sampel data disajikan pada tabel berikut:

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas Dengan Grafik Scatterplot



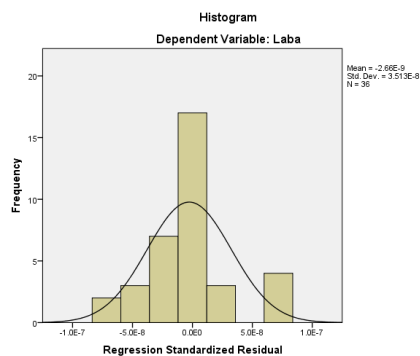
Berdasarkan gambar diatas, jika dilihat dari output *scatterplot*, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak terdapat pola yang jelas diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Grafik tersebut menunjukkan bahwa data memiliki normalitas dan kelayakan untuk diteliti.

Dapat disimpulkan pengujian normalitas pertama dengan Uji Kolmogorov-Smirnov, dan pengujian

kedua dengan Uji Scatterplot membuktikan data mulai memiliki status normalitas dan memiliki kelayakan untuk digunakan dalam penelitian .

Untuk menambahkan status kelayakan data Uji normalitas selanjutnya dilakukan dengan Uji Kurva Histogram, Adapun pengujian total sampel data disajikan pada tabel berikut:

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas Dengan Grafik Histogram



Berdasarkan gambar diatas, jika melihat kurva normal pada Histogram di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa model memiliki distribusi normal, hal ini dikarenakan bentuk kurva menyerupai lonceng, *bell shaped*.

Dapat disimpulkan pengujian normalitas pertama dengan Uji Kolmogorov-Smirnov, pengujian kedua dengan Uji Scatterplot dan pengujian normalitas ketiga dengan Kurva Histogram, dimana hasil pengujian menunjukkan data memiliki status normalitas dan memiliki kelayakan untuk digunakan dalam penelitian.

Uji Linieritas

Hasil uji Linearitas biaya produksi, menunjukkan bahwa regresi variable (X1) Biaya Produksi dengan (Y) Laba pada Deviation From Linearity adalah 0,723, dan nilai signifikan sebesar $0,741 > 0,05$, dengan demikian antara variable (Y) laba mempunyai hubungan yang linear dengan (X1) Biaya Produksi.

Hasil uji Linearitas harga jual, menunjukkan bahwa regeresi variabel (X2) Harga Jual dengan (Y) Laba pada Deviation From Linearity adalah 0,405, dan nilai signifikan sebesar $0,965 > 0,05$, dengan demikian antara variable (Y) laba mempunyai hubungan yang linear dengan (X2) Harga Jual.

Tabel 4.3
Hasil Uji Linearitas Data Variable (X1) Biaya Produksi

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
LABA (Y) * BIAYA PRODUKSI (X1)	Between Groups	(Combined)	3069055888888.889	17	180532699346.405	1.337	.273
		Linearity	1507950253320.959	1	1507950253320.959	11.172	.004
		Deviation from Linearity	1561105635567.930	16	97569102222.996	.723	.741
	Within Groups		2429608666666.667	18	134978259259.259		
	Total		5498664555555.555	35			

Tabel 4.4
Hasil Uji Linearitas Data Variable X2 Harga Jual

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
LABA (Y) * HARGA JUAL (X2)	Between Groups	(Combined)	4198664555555.559	18	233259141975.309	3.050	.013
		Linearity	3672239408351.805	1	3672239408351.805	48.022	.000
		Deviation from Linearity	526425147203.754	17	30966185129.633	.405	.965
	Within Groups		1300000000000.000	17	76470588235.294		
	Total		5498664555555.559	35			

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel, tidak terdapat multikolinearitas yang berarti antara masing-masing variable independen dalam model regresi, karena :

- Nilai Tolerance lebih besardari 0,10
- Nilai VIF lebihkecildari 10,00

Dari nilai Tolerance terlihat Biaya Produksi (X1) diketahui nilai tolerance sebesar 0,156, dan Harga

Jual (X2) mempunyai nilai tolerance 0,156, nilai tolerancenya lebih besar dari> 0,10. Dari angka VIF juga terlihat bahwa Biaya Produksi (X1) sebesar 6,429, dan Harga Jual (X2) yang memiliki nilai VIF sebesar 6,429, nilai VIF nya lebih kecil< 10,00.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara Biaya Produksi (X1), dan Harga Jual (X2) dalam model regresi.

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
	(Constant)	1.863E-009	.020			
1	Biaya Produksi	-1.000	.000	-1.461	.156	6.429
	Harga Jual	1.000	.000	2.160	.156	6.429

a. Dependent Variable: Laba

Uji Heterokedastisitas

Untuk terbebas dari gejala heteroskedastisitas maka nilai predictor harus lebih besar dari > 0,05. Dari gambar pada table diatas nilai predictor Biaya Produksi (X1) diketahui sebesar 0,509 lebih besar dari > 0,05, dan nilai predictor Harga Jual (X2) mempunyai nilai sebesar 0,007 lebih kecil dari < 0,05. Dapat

diketahui bahwa Variable (X1) terbebas dari gejala heteroskedastisitas sedangkan Variable (X2) memiliki gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.6
Hasil Uji Heterokedastisitas

		Correlations			
		BIAYA PRODUKSI (X1)	HARGA JUAL (X2)	Unstandardized Residual	
Spearman's rho	BIAYA PRODUKSI (X1)	Correlation Coefficient	1.000	.908**	.114
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.509
		N	36	36	36
	HARGA JUAL (X2)	Correlation Coefficient	.908**	1.000	.438**
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.007
		N	36	36	36
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.114	.438**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.509	.007	.
		N	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Autokorelasi

Untuk terbebas dari gejala Autokorelasi, Nilai Durbin Watson terletak diantara nilai du sampai dengan (4-du). Dengan nilai

signifikansi 5%. Berdasarkan tabel hasil uji diatas maka didapatkan nilai :

- Nilai Durbin Watson = 2,053.
- dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi.

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi (Durbin Watason)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1.000 ^a	1.000	1.000	.019	2.053

a. Predictors: (Constant), Harga Jual, Biaya Produksi

b. Dependent Variable: Laba

Koefisien Regresi Berganda

Berdasarkan hasil tabel, maka model regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + e$$

$$Y = 1,863 + (-1.000) X_1 + 1.000 X_2 + 0,020$$

Keterangan :

- a = Konstanta
- b = Koefisien Regresi
- Y = Laba
- X1 = Biaya Produksi
- X2 = Harga Jual
- e = Standart Error

Berdasarkan model regresi linear berganda ini dapat dijelaskan bahwa B merupakan koefisien regresi berganda dengan:

- a. Nilai β_0 sebesar = 1,863
Nilai konstanta β_0 sebesar 1,863 hal ini berarti bahwa nilai variabel Laba (Y) akan sebesar 1,863 dengan asumsi variabel bebas yaitu Biaya Produksi (X1), dan Harga Jual (X2) sama dengan nol (0).
- b. Nilai β_1 sebesar = -1.000
Nilai koefisien regresi β_1 variabel Biaya Produksi (X1) bertanda negative yang berarti antara Biaya Produksi (X1)

dengan Laba (Y) memiliki hubungan yang tidak searah dimana jika Biaya Produksi (X1) meningkat maka Laba (Y) akan menurun atau sebaliknya. Nilai koefisien regresi dari Biaya Produksi (X1) sebesar -1.000 berarti bahwa setiap perubahan nilai Biaya Produksi (X1) akan memberikan perubahan jika nilai Biaya Produksi meningkat 1% maka Laba (Y) menurun sebesar -1.000% dengan asumsi bahwa variabel-variabel yang lainnya tetap dan tidak berubah.

- c. Nilai β_2 sebesar = 1.000
Nilai koefisien regresi β_2 variabel Harga Jual (X2) bertanda positif yang berarti antara Harga Jual (X2) dengan Laba (Y) memiliki hubungan yang searah dimana jika Harga Jual (X2) meningkat maka Laba (Y) juga meningkat atau sebaliknya. Nilai koefisien regresi dari Harga Jual (X2) sebesar 1.000 berarti bahwa setiap perubahan nilai Harga Jual (X2) akan memberikan perubahan jika nilai Harga Jual meningkat 1% maka Laba (Y) meningkat sebesar 1.000% dengan asumsi bahwa

variabel-variabel yang lainnya tetap dan tidak berubah.

Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan tabel diatas dengan mengamati baris kolom t dan Sig, dijelaskan sebagai berikut :

- a. Pengaruh Variabel (X1) Biaya produksi terhadap (Y) Laba Variabel (X1) biaya produksi berpengaruh secara signifikan terhadap variable (Y) laba. Hal tersebut terlihat dari signifikansi (X1) biaya produksi $0,000 < 0,05$.

Dan nilai $t_{table} = 2,035$. Sedangkan nilai t_{hitung} (X1) = -69398047.258, dapat di ketahui bahwa $t_{hitung} < t_{table} = (-69398047.258 < 2,035)$, maka hipotesis ditolak atau tidak berpengaruh.

Dapat disimpulkan (X1) biaya produksi secara parsial tidak mempengaruhi variable (Y) laba.

- b. Pengaruh Variabel (X2) Harga Jual terhadap (Y) Laba Variabel (X2) Harga Jual berpengaruh secara signifikan terhadap variable (Y) laba. Hal tersebut terlihat dari signifikansi (X2) harga jual $0,000 < 0,05$.

Dan nilai $t_{table} = 2,035$. Sedangkan nilai t_{hitung} (X2) = 102582110.527, dapat di ketahui bahwa $t_{hitung} > t_{table} = (102582110.527 > 2,035)$, maka hipotesis diterima atau berpengaruh. Dapat disimpulkan (X2) Harga Jual secara parsial mempengaruhi variable (Y) laba

Tabel 4.9
Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a				T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	1.863E-009	.020		.000	1.000
1	Biaya Produksi	-1.000	.000	-1.461	-69398047.258	.000
	Harga Jual	1.000	.000	2.160	102582110.527	.000

a. Dependent Variable: Laba

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan (keseluruhan) antar Biaya Produksi (X1), Harga Jual (X2), dan Laba (Y) secara keseluruhan atau bersama-sama. Dengan derajat keabsahan 5% pengambilan kesimpulannya dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai a (5%). Uji ini dilakukan

dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} dan jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka model regresi sudah tepat atau berpengaruh secara bersama. Adapun nilai $F_{hitung} = 7,250$, sedangkan nilai $F_{tabel} = 3,28$. Dapat disimpulkan bahwa nilai $F_{hitung} (7,250) > F_{tabel} (3,28)$. Dapat diketahui secara simultan (keseluruhan) bahwa Biaya Produksi (X1) dan Harga Jual (X2) mempengaruhi Laba (Y).

Tabel 4.10
Uji Hipotesis Secara simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	549866455555.544	2	274933227777.772	724969696113 2977.000	.000 ^b
	Residual	.012	33	.000		
	Total	549866455555.557	35			

a. Dependent Variable: Laba

b. Predictors: (Constant), Harga Jual, Biaya Produksi

Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Berdasarkan tabel output SPSS “model Summary” diatas, diketahui bahwa nilai R square sebesar 1,000, besarnya nilai koefisien determinasi adalah 1,000, atau sama dengan 100%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variable Biaya Produksi (X1) dan Harga Jual (X2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variable laba (Y) sebesar 100%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya Produksi (X1) tidak berpengaruh secara parsial dan signifikansi terhadap Laba (Y). Dengan nilai signifikansi (X1) Biaya Produksi 0,000. Diketahui bahwa t_{hitung} sebesar (-69398047.258), maka hipotesis ditolak atau tidak berpengaruh.
2. Harga Jual (X2) berpengaruh secara parsial dan signifikansi terhadap Laba (Y). Dengan nilai signifikansi (X2) Harga

Jual 0,000. Diketahui nilai t_{hitung} sebesar 102582110.527, maka hipotesis diterima atau berpengaruh.

3. Biaya Produksi (X1) dan Harga Jual (X2) berpengaruh secara simultan (keseluruhan) dan signifikansi terhadap Laba (Y). Keadaan signifikan sebesar 0.000 dan nilai F_{hitung} sebesar 7,250. Maka hipotesis diterima atau berpengaruh.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan diatas, penulis memberikan beberapa saran untuk perkembangan UMKM, Adapun saran tersebut adalah :

1. Teruntuk peneliti selanjutnya disarankan dapat menggunakan sistem akuntansi yang berbasis EMKM agar lebih jelas dan detail.
2. UMKM Pembuatan Dandang Barokah Jaya Di Dusun Kesambi Porong Sidoarjo diharapkan dapat menjaga dan meningkatkan kualitas produk dan memperbaiki model dan fungsi yang efisien dan efektif agar dapat menarik lebih banyak pembeli dengan cara menggunakan

- bahan baku yang lebih berkualitas.
3. Diharapkan agar UMKM Pembuatan Dandang Barokah Jaya Di Dusun Kesambi Porong Sidoarjo dapat memperbaiki sistem pembukuannya menjadi lebih rinci atau lebih detail. Serta, tidak hanya melakukan pembukuan secara manual namun juga menggunakan computer agar dapat memudahkan dalam melihat laporan keuangannya dan pada era sekarang ini teknologi semakin canggih diharapkan UMKM Pembuatan Dandang Barokah Jaya Di Dusun Kesambi Porong Sidoarjo dapat mengikuti era sekarang ini.

DAFTAR PUSTAKA

- S Aprilia, Mia. 2019. *Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam Pada Petani Jagung Desa Komering Putih Kecamatan Gunning Sugih Kabupaten Lampung Tengah*.
- Arikunto, Suharsimi, 2015, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2015, *Akuntansi Biaya*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Ghozali, Imam, 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8), Cetakanke VIII, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gonibala, Nirfandi, Vecky. A.j.Msinambow, Mauna Th. B. Maramis, 2019, *Analisis Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM Di Kotamobagu*,. Vol.19. No. 1.
- Halid Amir, Yuriko Boekoesoe, 2017, *The Influence Of Cost At Production Inputs On Farmer Income At Chili Pepper Commodity In Sub-District Dungaliyo Gorontalo Regency*. Vol. 5. No. 1.
- Harahap, Baru, 2017, *Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Laba Penjualan Pada PT Shimano Batam*. Vol. 3, No. 2.
- Januarsah, Irpan, 2019, *Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Perusahaan Pada PT PP London Sumatera Indonesia, Tbk Yang Terdaftar Di BEI*. Vol. 5. No.1.
- Kotler, Philip. dan G. Amstrong. 2014, *Dasar-Dasar Pemasaran*. Edisi 9. PT Indeks. Jakarta.
- Mulyadi, 2015, *Akuntansi Biaya*, Edisi 5, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Ykpn, Yogyakarta.
- Santoso, S. (2015). *Statistik Multivariat Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Sari, Deli Purnama. 2019. *Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Tingkat Keuntungan Home Industry Kripik Menurut Perspektif Ekonomi Islam Pada Home Industry Kripik Pisang Di Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan.*
- Sugiyono, 2015, *Satastatika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni, V, Wiratna, 2015, *Akuntansi Biaya*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukirno, Sadono, 2015, *Mikro Ekonomi*, PT Raja Grafindo Perads, Jakarta.
- Sunyoto, Danang, 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama
- Supriyono, 2015, *Akuntansi Biaya Dan Akuntansi Manajemen Untuk Teknologi Maju Dan Globalisasi*, Edisi 2, BPFE, Yogyakarta.
- Link Website :**
- Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil, Dan Menengah Republik Indonesia, Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Dan Usaha Besar (UB) Tahun 2017-2018, www.ukmindonesia.id. (pdf). (Diakses pada tanggal 13 Maret 2020 pukul 16.00 WIB).
- Mastah Bisnis, Biaya Tenaga Kerja (BTK), <https://mastahbisnis.com>. (Diakses pada tanggal 20 Mei 20.00 WIB)
- Wikipedia, Tenaga Kerja, <https://id.m.wikipedia.org>. (Diakses pada tanggal 20 Mei 2020 pukul 19.00 WIB).